

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses perencanaan produksi di perusahaan dimulai dari pembuatan *desain* produk, kemudian pembuatan *marker* (pola) dan *sample*. Setelah itu, *sample* akan dikirim ke *customer* untuk mendapatkan konfirmasi apakah ada yang ingin diubah atau ditambahkan dari *sample* tersebut. Jika sudah sesuai keinginan *customer* maka *customer* akan diminta untuk melakukan *downpayment* sebelum proses produksi dilakukan. Perusahaan akan memberikan informasi saat produk selesai diproduksi dan *customer* diminta untuk melunasi sisa pembayaran sebelum produk dikirimkan ke *customer*. Seluruh produk yang dikirimkan telah melalui proses *quality control* agar tidak ada produk yang cacat atau tidak sesuai standar perusahaan yang dikirimkan ke *customer*.
2. Dalam proses penetapan harga pokok produksi, perusahaan menghitung berdasarkan *shell fabric*, *lining fabric*, *acesories*, dan *cost of making*. Biaya tenaga kerja langsung serta biaya produksi tidak langsung digabung dalam *cost of making*. Hal inilah yang menyebabkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan berbeda dengan perhitungan yang dilakukan menggunakan *job order costing*. Metode *job order costing* membagi dan mengelompokkan harga pokok produksinya berdasarkan *direct material*, *direct material labor cost*, serta *indirect cost*. Pengelompokkan ini dapat membantu perhitungan harga pokok produksi yang lebih tepat dan akurat karena seluruh komponen biaya produksi baik langsung maupun tidak langsung terhitung yang sangat tepat diterapkan untuk perhitungan

harga pokok produksi produk *customize*. Meskipun pada *batch 2* produksi keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan lebih besar dibanding pada *batch 1* namun hasilnya jika dihitung dari perhitungan penulis maka hasilnya perusahaan belum mencapai keuntungan yang optimal. Hal tersebut disebabkan oleh kurang akuratnya perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan untuk menutup seluruh biaya produksi baik langsung maupun yang tidak langsung.

3. Harga pokok produksi yang dihitung oleh perusahaan lebih rendah dari harga pokok produksi yang dihitung menggunakan *job order costing* sehingga berdampak pada perhitungan harga jual per produk yang berbeda. Hal tersebut disebabkan oleh penetapan harga jual produk menggunakan *markup* dari harga pokok produksi. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *job order costing systems* dalam menetapkan harga produksi akan membantu dalam penetapan harga jual produk sehingga harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan menjadi lebih tepat dan dapat menutup seluruh biaya produksi yang dilakukan oleh perusahaan.
4. Pada penelitian ini, peran PPIC masih perlu ditingkatkan salah satunya dengan menggunakan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*). PPIC yang dimiliki oleh perusahaan berfokus pada pengoptimalan bahan baku produksi yang digunakan melalui pembuatan *marker*. Tidak ada sistem penjadwalan yang dibuat untuk dapat meminimalisir terjadinya keterlambatan proses produksi baik itu untuk tenaga kerja manusia maupun mesin. Sedangkan mesin memerlukan waktu untuk perawatan untuk mencapai hasil produksi yang sesuai dengan standar produksi perusahaan. Bagian PPIC juga dapat membuat laporan perencanaan produksi yang akan digunakan sebagai dasar pembuatan *budgeting* produksi oleh bagian keuangan. Di akhir proses produksi, bagian produksi dapat membuat laporan rincian sesungguhnya yang dikeluarkan untuk proses produksi yang dilakukan dan dibuatkan nilai *actual* oleh bagian keuangan. Hasilnya akan dievaluasi apakah terdapat

perbedaan apabila terdapat perbedaan maka perusahaan dapat mencari tahu penyebab terjadinya perbedaan tersebut untuk dapat meminimalisir terjadinya hal serupa di produksi berikutnya.

5. Upaya perbaikan perhitungan harga pokok produksi perusahaan dapat menggunakan metode *job order costing* serta pembuatan perencanaan serta pengendalian melalui kontrol atas perencanaan yang dibuat. Perencanaan dalam hal ini adalah pembuatan *budgeting* berdasarkan seluruh rincian pembiayaan yang akan dikeluarkan selama proses produksi. Kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan biaya yang sesungguhnya (*actual cost*) dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi produk tersebut. Perbedaan yang terjadi akan membantu perusahaan untuk mengetahui penyebab dan dapat segera mengatasinya agar tidak terjadi kesalahan serupa di kemudian hari. Melalui perencanaan dan pengontrolan biaya yang dikeluarkan ini dapat dijadikan sebagai dasar perhitungan harga pokok produksi yang dapat membantu perusahaan dalam membuat keputusan usaha. Seperti pemberian kebijakan *discount* bagi *customer*, penetapan harga jual produk dengan harga yang tepat dan dapat bersaing di pasar serta dalam pembuatan keputusan akan menerima pesanan atau tidak.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada PT.Sinergi Ventura Pratama (PT.SVP) dan kesimpulan – kesimpulan di atas, penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan serta memberikan manfaat bagi perusahaan.

1. Dalam memproduksi produk *customize* penerapan pembayaran *downpayment* yang dilakukan oleh perusahaan sudah baik, namun diharapkan perusahaan dapat membuat kontrak kerjasama. Tujuannya agar setiap pihak dapat menjalankan kewajibannya serta menerima hak

sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui bersama. Selain itu untuk mengantisipasi terjadinya pembatalan produksi atau menghindari risiko yang tidak diinginkan selama proses produksi berlangsung.

2. Perusahaan disarankan untuk menggunakan *job order costing systems* dalam perhitungan harga pokok produksi dapat membantu perusahaan untuk memperoleh informasi perhitungan biaya yang lebih akurat. Dari informasi yang lebih akurat tersebut dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan terutama dalam menetapkan harga jual. Oleh karena itu perhitungan harga pokok produk yang dilakukan dengan metode *job order costing systems* hasilnya akan lebih akurat untuk produk *customize*.
3. Dalam menetapkan harga jual disarankan untuk tetap dapat menggunakan *cost-based pricing* namun sebaiknya perusahaan juga memperhatikan *market-based pricing*. Melalui penetapan harga jual berdasarkan pasar (*market-based pricing*), perusahaan dapat mempertimbangkan situasi pasar untuk menetapkan harganya tujuannya agar harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan dapat bersaing di pasar.
4. Perusahaan dapat membuat perencanaan produksi terutama untuk penjadwalan tenaga kerja baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk mengatasi kendala tenaga kerja dalam sistem produksi melalui pengoptimalan PPIC salah satunya dengan menggunakan sistem ERP. Pembuatan laporan perencanaan produksi tersebut kemudian diberikan ke bagian keuangan untuk dibuatkan *budgeting* yang akan dibandingkan dengan laporan produksi yang dibuat oleh bagian produksi yang akan diolah oleh bagian keuangan sebagai *actual cost*. Hasil perbandingan *budget* dan *actual cost* tersebut akan dievaluasi dan dapat digunakan sebagai perbaikan untuk proses perencanaan dan proses produksi berikutnya. Serta menjadi salah satu masukan untuk bagian keuangan dalam pembuatan *budgeting*.

5. Untuk merencanakan dan mengendalikan biaya produksi dapat menggunakan metode *budgeting* dalam hal perencanaan pembiayaan produksi untuk setiap produk yang akan dihitung harga pokok produksinya. *Budget cost* yang dibuat tersebut akan dikontrol dan dievaluasi dengan membandingkannya dengan *actual cost* yang dikeluarkan oleh perusahaan. Apabila terjadi perbedaan yang cukup signifikan antara perencanaan dan pengontrolan biaya maka perusahaan disarankan dapat melakukan analisis terhadap sistem pembiayaannya untuk dapat menemukan penyebab dari perbedaan tersebut. Setelah itu, perusahaan dapat mengatasi atau mengurangi dampak dari perbedaan yang terjadi antara *budget cost* dan *actual cost*. Sehingga diharapkan perhitungan harga pokok produksi yang dijadikan dasar sebagai penetapan harga jual produk dapat lebih tepat dan tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan namun produk tetap dapat terjual di pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N., & Putra, R. (2019). Pengaruh Kesadaran Masyarakat, Sanksi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor pada Samsat Kota Batam. *Jurnal Akuntansi*, 13(55), 1. doi:10.33373/mja.v13i1.1833
- Best, R. J. (2009). *Market-Based Management : Strategies for Growing Customer Value and Profitability Fourth Edition*. New York: Pearson Prentice Hall.
- Blocher, Chen, & Lin. (2000). *Manajemen Biaya Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Blocher, J, E., & dkk. (2000). *Manajemen Biaya dengan Tekanan Strategik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Carter, W. K., & Usry, M. F. (2013). Cost Accounting 14th Edition. In Krista, *Akuntansi Biaya Buku 1 Edisi 14* . Jakarta: Salemba Empat.
- Epstein, B. J., & Jermakowicz, E. K. (2008). *IFRS (Interpretation and Application of International Financial Reporting Standards)*. New York: John Wiley and Sons, Inc.
- Garrison, H. R., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2006). *Managerial Accounting Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Garrison, H. R., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2018). *Managerial Accounting Edisi 16*. Jakarta: Salemba Empat.
- Guthrie, J. A., & Wallace, R. F. (1969). *Economics*. Chicago, Illinois: Homewood Publishing, Co.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2001). *Akuntansi Manajemen Biaya Jilid 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2006). *Akuntansi Manajemen 1 Edisi 7*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Akuntansi Manajemen Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, D. R., Mowen, M. M., & Guan, L. (2015). *Cost Management (Accounting & Control) 6th Edition*. Canada: Cengage Learning.
- Harahap, S. S. (2009). *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harold Averkamp CPA, M. (Nd.). *What are Production Costs?* Retrieved from Accounting Coach: <https://www.accountingcoach.com/blog/what-are-production-costs>

- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Foster, G. (2006). *Cost Accounting : A Managerial Emphasis 12th Edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Foster, G. (2008). *Management and Cost Accounting 4th Edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Foster, G. (2015). *Cost Accounting 15th Edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Foster, G. (2018). *Cost Accounting 16th Edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2015). *Cost Accounting : A Managerial Emphasis 15th Edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2018). *Cost Accounting : A Managerial Emphasis 16th Edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2007). *Standar Akuntansi Keuangan : per 1 September 2007*. Jakarta: Salemba Empat.
- International Financial Reporting Tool Perfect Reporting According to IFRS. (Nd.). *Production Cost*. Retrieved from International Financial Reporting Tool Perfect Reporting According to IFRS:
https://www.readyratios.com/reference/accounting/production_cost.html
- Javed M.Com, ACMA, R. (Nd.). *Job Cost Sheet*. Retrieved from Accounting for Management: <https://www.accountingformanagement.org/job-cost-sheet/>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management, 15th Edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc.
- Kumar, R. V., & Sreekantha, R. K. (2018). *Cost Accounting*. New York: McGraw - Hill Education.
- Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2005). *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: UPPAMP YKPN Universitas Gajah Mada.
- Mulyadi. (Sistem Akuntansi Edisi 3). *2001*. Jakarta: Salemba Empat.
- Raiborn, C. A., & Kinney, M. R. (2011). *Akuntansi Biaya Dasar dan Perkembangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, S., & Coulter, M. (2007). *Manajemen*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sangaji, E. M., & Sopiah. (2013). *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sekaran, U. (2003). *Research Methods for Business : A Skill Building Approach*.
New York: John Wiley and Sons, Inc.

Siregar, B., Suropto, B., Hapsori, D., & dkk. (2014). *Akuntansi Biaya Edisi 2*.
Jakarta: Salemba Empat.

Tjiptono, F. (2008). *Strategi Pemasaran Edisi III*. Yogyakarta: Andi.